

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, landasan teori, pembahasan dan temuan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Warna pada lukisan-lukisan Andi memiliki banyak variasi percampuran warna mulai dari hue, value, chroma, primer, sekunder, dan tersier. Kemudian Andi menggunakan teori warna komplementer, split-komplementer, triadic dan tetradic. Untuk penggunaan nilai value-tint Andi Ian Surya sering menggunakan warna yang bernilai 7-9 dan penggunaan value-shade Andi menggunakan nilai 2-5. Untuk nilai chroma pada lukisan Andi memiliki nilai berkisar 7 sampai 17.
2. Goresan karya lukis karya dari Andi Ian Surya yaitu ekspresif- impresionis dengan goresan yang kasar dan tidak beraturan namun membentuk objek yang digambar, hal ini menjadi ciri khas dalam lukisan karyanya.
3. Tekstur dalam karya lukis Andi Ian Surya terdapat pada bagian tekstur nyata karena lukisan tersebut jika diraba maka akan sangat kasar permukaannya.
4. Gelap terang pada lukisan karya Andi Ian Surya dihasilkan dari percampuran warna menurut teori-teori warna warna. kemudian gelap terang pada lukisan Andi terjadi karena tekstur dan kontras pada lukisan sehingga menimbulkan gelap-terang.

5. Komposisi pada karya lukisan Andi Ian Surya menggunakan komposisi asimetris dan menggunakan komposisi radial

B. Saran

Bagi kalangan akademik disarankan kepada mahasiswa agar menyadari dan mengenali karya-karya lukisan seniman dari daerah sendiri sebagai acuan untuk berkreasi dalam bidang berkarya lukis demi menyampaikan gagasan. Karena seni lukis selalu berkembang begitu juga dengan alat-alat yang digunakan untuk berkarya lukis. Mengenali medium berkarya lukis merupakan hal penting yang harus dipahami sebelum menciptakan sebuah karya. Konsep berkarya setiap seniman berbeda-beda, dan memilih caranya masing-masing. Mengolah dan mengubah cara pemakaian alat-alat yang digunakan untuk menyapukan cat pada kanvas tidak semata-mata harus berdasarkan kasat mata saja, karena goresan-goresan pada setiap lukisan merupakan bagian dari konsep berkarya seorang seniman.

Dalam hal ini, penulis member sedikit saran bahwa pengenalan terhadap alat-alat yang digunakan untuk menyapukan cat pada kanvas harus dipahami, karena setiap alat yang digunakan sifatnya tidak serbaguna, dan tidak menutup kemungkinan sebuah alat yang lazim digunakan bisa menciptakan beragam goresan-goresan yang diinginkan.

Untuk pemerintah kota Medan dan masyarakat umum sudah seharusnya menyadari bahwa di sekitar kita tidak terlepas dari karya-karya seni, begitu juga dengan karya lukis. Membudayakan pengenalan terhadap karya-karya seni sejak dini akan menja diimfuls yang sangat berpengaruh pada masyarakat.